

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Pengaruh zat pengatur tumbuh NAA terhadap perbanyakan tunas Pisang barangan merah (*Musa acuminata* L. Var. *galuh barangan*) secara *in vitro* selama 2,4,6,8,10,12 MST menunjukkan pada perlakuan NAA 0,5 mg/l lebih berpengaruh terhadap jumlah tunas, tinggi tunas. Konsentrasi 0 mg/l berpengaruh nyata terhadap bobot tunas. Namun perlakuan NAA 1,5 mg/l berpengaruh terhadap jumlah tunas yang tumbuh steril sehingga terbentuknya kalus pada eksplan bonggol. Pada parameter jumlah tunas berpengaruh sangat nyata, jumlah eksplan yang tumbuh steril dan tinggi tunas tidak berpengaruh nyata terhadap pemberian hormon NAA.
2. Pengaruh zat pengatur tumbuh BAP terhadap perbanyakan tunas Pisang barangan merah (*Musa acuminata* L. Var. *galuh barangan*) secara *in vitro* selama 2,4,6,8,10,12 MST menunjukkan pada perlakuan BAP 1 mg/l berpengaruh nyata terhadap jumlah tunas steril, jumlah eksplan yang tumbuh steril, jumlah tunas, tinggi tunas dan bobot tunas, berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah tunas dan tinggi tunas, berpengaruh nyata terhadap bobot tunas sedangkan tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah eksplan yang tumbuh steril.
3. Pada 16 kombinasi perlakuan zat pengatur tumbuh NAA dan BAP pada 2,4,6,8,10,12 MST penelitian ini perlakuan kombinasi NAA 0,5 mg/l + BAP 1 mg/l tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah tunas namun memberikan pengaruh sangat nyata terhadap tinggi tunas, kombinasi NAA 1,5 mg/l + BAP 1 mg/l tidak memberikan pengaruh nyata terhadap jumlah eksplan yang tumbuh steril sedangkan kombinasi NAA 0 mg/l + BAP 1 mg/l tidak memberikan pengaruh nyata terhadap bobot tunas.

5.2. Saran

Diharapkan adanya penelitian lanjutan demi mendapatkan perlakuan dan pertumbuhan eksplan pisang barangan merah (*Musa acuminata* L. Var. *galuh barangan*) yang lebih tinggi dalam menghasilkan tunas eksplan pisang barangan merah.

